

ABSTRAK

Merokok di kalangan remaja umum terjadi, dengan prevalensi tinggi pada usia tersebut. Kebiasaan ini dapat merugikan fungsi otak dan aspek psikologis, serta mengganggu proses belajar dan pencapaian prestasi remaja. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kota Denpasar menemukan remaja perokok aktif yang berprestasi di bidang akademik dan non-akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Remaja Perokok terhadap Prestasi di Perguruan Tinggi di Kota Denpasar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling* sebanyak sembilan informan, yang terbagi menjadi tiga kelompok, meliputi tiga remaja perokok berprestasi, tiga remaja tidak perokok berprestasi dan tiga remaja perokok tidak berprestasi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*).

Hasil penelitian menunjukkan perilaku merokok tidak mengurangi atau menurunkan motivasi remaja perokok untuk berprestasi. Dukungan orang tua penting dalam pencapaian prestasi, meskipun tidak semua orang tua melarang merokok selama tidak mengganggu prestasi. Intensitas merokok tidak mempengaruhi prestasi, yang umumnya remaja merokok hanya untuk mengatasi stres dan menenangkan pikiran.

Kesimpulan dari penelitian ini, motivasi yang kuat dan dukungan orang tua sangat mempengaruhi prestasi remaja perokok di Kota Denpasar, sementara intensitas merokok tidak berpengaruh langsung pada prestasi mereka.

Kata kunci: Remaja perokok, Prestasi, Merokok

ABSTRACT

Adolescents commonly smoke, with a high prevalence at this age. This habit can be detrimental to brain function and psychological aspects, as well as disrupting adolescents' learning process and achievement. In Denpasar City, researchers conducted preliminary studies to identify active smoker adolescents who excel in academic and non-academic fields. This study aims to determine adolescent smokers' perceptions of higher education achievement in Denpasar City.

This type of research is descriptive qualitative research. The determination of informants was carried out using the snowball sampling technique with as many as nine informants, which were divided into three groups, including three teenage smokers with achievements, three non-smoking teenagers with achievements, and three non-smoking teenagers with achievements. Data collection was conducted through in-depth interviews (in-depth interviews).

The results showed that smoking behavior did not reduce or decrease adolescent smokers' motivation to achieve. Parental support is important for achievement, but not all parents prohibit smoking as long as it does not interfere with achievement. Smoking intensity does not affect achievement, and generally adolescents smoke only to overcome stress and calm the mind.

In conclusion, strong motivation and parental support strongly influence the achievement of adolescent smokers in Denpasar City, while smoking intensity has no direct effect on their achievement.

Keywords: *Adolescent smokers, Achievement, Smoking*